



HARI PERTAMA - Wali Kota Hasto Wardoyo menyalami para ASN Pemkot Jogja saat apel dan syukuran, Selasa (8/4).

ASN Jangan Boros Anggaran

■ Wali Kota Minta Tingkatkan Kualitas Pelayanan Meski Anggaran Terbatas

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo mengajak seluruh jajarannya untuk meng-

khidmati amanah efisiensi anggaran yang diuangkan pemerintah pusat. Hal tersebut disampaikan Hasto di sela Apel Syukuran bersama seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkot Yogyakarta di Lapangan Balai Kota Yogya, Selasa (8/4).

Ia menekankan, bahwa efisiensi dan kehati-hatian menjadi nilai penting yang harus dipegang ASN, terlebih pada era keterbatasan anggaran saat ini. Namun, mantan Bupati Kulon Progo itu meyakini, agar seluas mungkin kualitas pelayanan yang disajikan untuk publik tak mengalami penurunan.

"Kita tak bisa boros, apalagi korup. Anggaran terbatas, tapi tuntutan layanan publik terus meningkat," tegasnya.

Sebagai bentuk komitmen percepatan pelayanan dan inovasi, ia mengingatkan seluruh organisasi perangkat daerah terkait realisasi program quick unit. Program program tersebut menjadi prioritas 100 hari kerja pertamanya bersama Wakil Wali Kota Wawan Harnawan, yang dilantik pada 20 Februari lalu.

"Alhamdulillah, meskipun belum sampai 100 hari kerja, baru sekitar satu bulan, beberapa pekerjaan sudah menunjukkan hasil. Contohnya, depo-depo sampah besar sudah bersih. Ini

Kita tak bisa boros, apalagi korup. Anggaran terbatas, tapi tuntutan layanan publik terus meningkat.

pasti kita syukuri," katanya. Sementara, hari pertama kerja pascalibur Lebaran, seluruh ASN Pemda DIY dilahirkan hadir lengkap. "Saya sudah memonitor dan bertemu dengan seluruh kepala OPD. Semuanya masuk dan memang tak boleh ada cuti tambahan," ucap Sekretaris Daerah Dedy Daryono, Senin (7/4).

Berny menegaskan, bahwa cuti bersama yang diberikan sebelumnya sudah panjang, selama delapan hari. "Hari ini kami dapat laporan, tak ada yang tak masuk," tambahnya.

Medi pelayanan publik belum sepenuhnya berjalan optimal, aktivitas perkantoran sudah normal lagi. Berny menyebutkan, bahwa pada pagi hari, aktivitas didominasi agenda internal.

"Semuanya sudah masuk. Memang ada ritual yang tak bisa ditiadakan, misalnya saturday pagi itu," ujarnya.

"Tapi, sekarang saya

sendiri sudah ke lapangan untuk cek persiapan Sekolah Rakyat," tandasnya.

Tegakkan Sakral
Sementara Jogja Corruption Watch (JCW) mengingatkan para ASN yang berada di lingkungan Pemda DIY, maupun Kabupaten/Kota untuk tak boleh pada hari kerja pertama, setelah libur Lebaran 2025.

Aktivis JCW, Bahardudin Kamba mengatakan, umumnya agenda masuk kerja pertama sesuai libur Lebaran adalah hal bihalal bersama pimpinan kepala daerah. "Disarankan, loker pelayanan tak kosong. Acara halal bihalal dapat dilakukan secara bergantian agar pelayanan publik tak terganggu," ujarnya, Selasa (8/4).

Ia mengatakan, apabila ada ASN yang bolos kerja pada hari pertama pascalibur Lebaran, tentunya harus ada sanksi. Menurutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, memang kewajiban dan larangan serta hukuman disiplin bagi ASN yang tak mematu kewajiban dan melanggar aturan yang telah ditetapkan.

"Karena bolos kerja merupakan pelanggaran disiplin, meski pun bukan merupakan korupsi secara langsung. Namun, perilaku bolos kerja dapat menjadi bibit korupsi," tukasnya. (aka/han/nda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005